

## 1.1 Latar Belakang

Peran Perpustakaan Umum sebagai wahana untuk mencerdaskan masyarakat sekitarnya menjadi sangat penting. Perpustakaan umum seringkali diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat. Maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu posisi perpustakaan umum dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat strategis. Sebab fungsinya melayani semua lapisan masyarakat dalam rangka memperoleh dan meningkatkan berbagai ilmu pengetahuan.

Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang dinyatakan sangat demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya. Perpustakaan Umum memberikan layanan kepada semua orang, antara lain mahasiswa, pegawai, ibu rumah tangga, tunanetra, para lanjut usia.

Perpustakaan umum juga menyelenggarakan layanan khusus yang diberikan kepada penyandang cacat seperti tunanetra. Tunanetra merupakan merupakan salah satu jenis kelainan pada indra (*sensory*), yaitu kelainan pada indra penglihatan (mata). Layanan yang diberikan perpustakaan umum kepada tunanetra antara lain buku dengan tulisan huruf braille dan komputer berbicara dengan menggunakan program jaws.

Koleksi yang dimiliki perpustakaan umum harus dapat menunjang segala kegiatan masyarakat, agar tujuan perpustakaan dapat tercapai maka koleksi perpustakaan harus dibina sebaik mungkin sehingga kebutuhan pengguna dapat terpenuhi yang pada akhirnya berdampak positif dikalangan masyarakat. Oleh karena itu, perpustakaan harus lebih berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi. Walaupun koleksi yang dimiliki perpustakaan memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas tetapi akan sia-sia apabila tidak dimanfaatkan oleh pengguna, dapat dikatakan perpustakaan tidak berfungsi sebagaimana diharapkan. Untuk menghindari fenomena di atas maka perpustakaan harus melakukan pelayanan pengguna dengan tepat sebab pelayanan pengguna adalah tugas penting dalam menyelenggarakan sebuah perpustakaan. Maka perpustakaan dikatakan bermutu apabila dapat memberikan pelayanan pengguna dengan tepat kepada pengguna.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang Pelayanan Pengguna Tunanetra pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sumatera Utara (Propsu).

## **1.2 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan kertas karya ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kegiatan pelayanan pengguna tunanetra pada BPAD.
- b. Untuk mengetahui segala kendala yang dihadapi pustakawan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan pengguna tunanetra pada BPAD.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan, ruang lingkup dalam penulisan kertas karya ini mencakup beberapa aspek pelayanan pengguna yaitu pengguna tunanetra pada BPAD Propsu.

## **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan kertas karya ini metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah :

- a. Studi Kepustakaan  
Data yang diperoleh melalui literatur yang sesuai dengan masalah yang dibahas dalam kertas karya ini yang bersifat teoritis yaitu dengan membaca buku-buku, literature dan sumber lain yang mendukung di dalam penulisan kertas karya ini.
- b. Observasi  
Dengan mengadakan pengamatan langsung ke BPAD Propsu.

## **BAB II**